



Sosialisasi Alat Peraga Matematika Bagi Guru SD Negeri Krueng Baung

Socialization of Mathematics Teaching Aids for Krueng Baung State Elementary School Teachers

Nurdiana Nurdiana

SD Negeri Krueng Baung, Aceh, Indonesia

Korespondensi penulis: nurrdiana317@gmail.com

Article History:

Received: 19 April 2023;

Accepted: 08 Mei 2023;

Published: 30 Mei 2023

Keywords: *Teaching aids,
Mathematical calculating tools,
Mathematics Learning*

Abstract: *This community service aims to provide media training or mathematics-based teaching aids for Krueng Baung State Elementary School teachers located in Peunaron Lama Village, Peunaron District, Aceh. The methods we use are the question and answer method and the skills method. Socialization or meetings start and end on May 11 2020 at 08.00. This event is a social event and takes place in one session only. The problem that occurs in schools is that students are not very interested in learning mathematics because learning is considered very difficult. Having mathematics learning props will make it easier for students to understand mathematics, where students can find it easier to find multiplication results or the correct answer, it will also encourage them to be able to count and teachers will make it easier for them to convey the material without feeling difficult. The teaching aids used are easier and easier for students to understand, so students will feel that learning is easier and easier to understand because of the help of these learning media. By using this teaching aid, the principal agrees to explain this media because it is easy and appropriate for elementary school children to make it easier for them to do multiplication.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan media atau alat peraga pembelajaran berbasis matematika bagi Guru SD Negeri Krueng Baung yang berlokasi di Desa Peunaron Lama, Kecamatan Peunaron, Aceh. Metode yang kami gunakan adalah metode tanya jawab dan metode keterampilan. Sosialisasi atau pertemuan dimulai dan diakhiri pada tanggal 11 mei 2020 pukul 08.00. Acara ini merupakan acara sosial dan berlangsung dalam satu sesi saja. Permasalahan yang terjadi sekolah, siswa sangat tidak tertarik dalam pembelajaran matematika karena pembelajaran dianggap sangat sulit. Dengan adanya alat peraga pembelajaran matematika akan memudahkan siswa dalam memahami matematika dimana siswa dapat memudahkan menemukan hasil perkalian atau jawaban yang benar juga mengajak mereka untuk bisa berhitung dan guru memudahkan menyampaikan materi tanpa merasa kesulitan. Alat peraga yang digunakan lebih mudah dan mudah dipahami siswa, maka siswa akan merasa belajar lebih mudah dan mudah dipahami karena bantuan media pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan alat peraga ini Kepala sekolah sangatlah setuju untuk memaparkan media tersebut karena mudah, layak bagi anak SD untuk memudahkan mereka dalam perkalian.

Kata Kunci: Alat peraga, Alat hitung Matematika, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Alat peraga adalah alat yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, alat peraga merupakan aspek penting dalam pembelajaran Matematika. Kehadiran alat peraga di kelas dapat menarik perhatian peserta didik yang pada akhirnya memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, alat peraga pun memudahkan guru untuk menjelaskan materi Matematika yang bersifat abstrak (Musa, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat peraga memberikan pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar matematika siswa pada materi dimensi tiga yang diajar dengan menggunakan alat peraga lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan cara konvensional (tanpa alat peraga) (Marfu'ah dkk., 2019). Penelitian dengan menggunakan alat peraga jam sudut menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan alat peraga memiliki nilai rata-rata 80.33. Nilai tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional yakni 75.67 (Binangun & Hakim, 2016). Penggunaan alat peraga matematika pada penelitian lainnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sebesar 52.7% (Khotimah & Risan, 2019).

Dalam pembelajaran matematika, penggunaan alat peraga juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Erman (2003) yang mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika kita sering menggunakan alat peraga, dengan menggunakan alat peraga, maka: 1. Proses belajar mengajar termotivasi. Baik siswa maupun guru, dan terutama siswa, minatnya akan timbul. Ia akan senang, terangsang, tertarik, dan arena itu akan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika, 2. Konsep abstrak matematika tersajikan dalam bentuk konkrit dan karena itu lebih dapat dipahami dan dimengerti, dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah, 3. Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan bendabenda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami, 4. Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkrit yaitu dalam bentuk model matematik yang dapat dipakai sebagai objek penelitian maupun sebagai alat untuk meneliti ide-ide baru dan relasi baru menjadi bertambah banyak. Ada beberapa hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat alat peraga pembelajaran, yaitu: 1. Tahan lama (dibuat dari bahan-bahan yang cukup kuat) 2. Bentuk dan warnanya menarik 3. Sederhana dan mudah dikelola (tidak rumit) 4. Ukurannya sesuai (seimbang) dengan ukuran fisik anak 5. Dapat menyajikan (dalam bentuk riil, gambar atau diagram) konsep matematika 6. Sesuai dengan konsep (catatan: bila anda membuat alat peraga seperti segitiga berdaerah atau bola massif, mungkin anak beranggapan segitiga itu bukan hanya rusuk-rusuknya saja tetapi berdaerah, bahwa bola itu massif, bukan hanya kulitnya saja, jelas ini tidak sesuai dengan konsep segitiga dan konsep bola). 7. Dapat menunjukkan konsep matematika dengan jelas 8. Peragaan itu supaya merupakan dasar bagi tumbuhnya konsep abstrak 9. Bila kita juga mengharapkan agar siswa belajar aktif (sendiri atau berkelompok) alat peraga itu supaya dapat dimanipulasikan, yaitu dapat diraba, dipegang, dipindahkan, dan diutak-atik, atau dipasangkan dan dilepas, dan lain-lain. 10. Bila mungkin dapat berfaedah lipat (banyak).

Sosialisasi alat peraga dilakukan oleh Mahasiswa Program Profesi Guru sebagai bentuk integrasi antara kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi alat peraga matematika juga pernah dilaksanakan oleh pelaksana PkM sebelumnya. Melalui kegiatan sosialisasi alat peraga tersebut para guru menjadi paham terkait alat peraga; serta dapat menggunakan alat peraga (Tyas, 2018).

METODE

Kegiatan sosialisasi penggunaan alat peraga Matematika diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2020. Kegiatan ini dilakukan di ruangan guru SD Negeri Krueng Baung. Adapun peserta kegiatan ini adalah para guru SD Negeri Krueng Baung. Kegiatan PkM dalam bentuk sosialisasi alat peraga yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Program Profesi Guru ini bertujuan untuk mendemonstrasikan cara menggunakan alat-alat peraga matematika yang telah dihasilkan oleh mahasiswa; dan meningkatkan pengetahuan guru dalam memanfaatkan alat peraga. Melalui kegiatan ini diharapkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari Matematika menjadi meningkat. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan dengan metode ceramah, yakni pada saat para mahasiswa menjelaskan penggunaan alat-alat peraga, dan konsep materi yang berkaitan dengan alat peraga tersebut.

HASIL

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2023 yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain Sosialisasi ini dilakukan di sekolah SD Negeri Krueng Baung dengan melakukan kordinasi melalui ijin kepala sekolah SD Negeri Krueng Baung yang dilaksanakan dengan melihat kondisi setempat. Sosialisasi ini dilaksanakan bertujuan untuk meminta pendapat dari guru apakah alat peraga layak dan cocok untuk digunakan pada anak SD dan sebagai pendidik agar lebih kreatif dalam memaparkan materi yang berkaitan dan membuat alat peraga agar lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari koordinasi yang telah di setujui kepala sekolah dan hasil observasi tersebut akan diadakan sosialisasi “ pembelajaran matematika berbasis media /alat peraga hitung perkalian yang mudah kelas empat” Setelah koordinasi kepada kepala sekolah dan perijinan telah selesai ,dilakukan koordinasi kembali dengan teman-teman kelompok ,terkait dengan adanya sosialisasi yang akan dilakukan dan segala persiapan pada kegiatan sosialisasi tersebut. Sosialisasi ini dilaksanakan bertujuan untuk meminta pendapat dari guru apakah alat peraga layak dan cocok untuk digunakan pada anak SD dan sebagai pendidik agar lebih kreatif dalam memaparkan materi yang berkaitan dan membuat alat peraga agar lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun yang menjadi indicator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pegagogik dan Konseptual
2. Aspek Fisik



Gambar 1. Proses sosialisasi alat peraga

Adapun pendapat dan masukan dari guru hasil sosialisasi alat peraga ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada aspek pedagogik dan konseptual bahwa alat peraga baik untuk digunakan dalam membantu pembelajaran tentang penyampaian ide/konsep matematika yang dituju. Keakuratan konsep yang dideskripsikan atau hasil dari alat peraga ini cukup baik. Kemudahan dan kejelasan dari siswa untuk menangkap konsep/gagasan matematika yang dituju alat peraga ini sangat baik.
- b. Pada aspek fisik guru memberikan saran dan pendapat bahwa kekuatan fisik alat peraga ini cukup baik. Daya Tarik fisik alat peraga bagi peserta didik untuk mencoba sangat baik. Kesederhanaan alat peraga ini juga cukup baik.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga yang disosialisasikan pada guru bahwa alat peraga ini cukup terampil dan dapat digunakan secara terus menerus. Dengan demikian alat peraga yang disosialisasikan di SD Negeri Krueng Baung sangat cocok digunakan pada sekolah dasar.

DISKUSI

Alat peraga pengajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikannya kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Menurut E.T. Ruseffendi (1994:229) Alat peraga Matematika, yaitu benda atau alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep Matematika. Sedangkan menurut Aristo Rohadi (2003:10), Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut media pembelajaran. (M. Basyiruddin, 2002:18). Dengan demikian Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, fakta, konsep prinsip kepada siswa agar lebih nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sosialisasi alat peraga ini dapat membantu guru dalam mengembangkan alat peraga yang dapat mengajak dan berkata dalam proses belajar mengajar kedepannya, baik itu menggunakan alat dan bahan yang ada yang dapat di gunakan berulang kali dan memiliki fisik yang cukup untuk di gunakan pada proses pembelajaran.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak pendukung diantaranya kepada Ibu kepala sekolah SD Negeri Krueng Baung yang bersedia dan menerima kami untuk melaksanakan sosialisasi di SD Negeri Krueng Baung. Juga terima kasih kami kepada para guru yang telah mendukung dan membantu serta terlaksananya kegiatan sosialisasi alat peraga yang di buat.

DAFTAR REFERENSI

- Aristo Rahardi. (2004). Media pembelajaran. Jakarta:Dirjen Dikdasmen
- Eman Suherman, dkk, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung: JICA Jurusan Pendidikan Matematika UPI, 2003), h. 242.
- Khotimah, S. H., & Risan. (2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 48– 55.
- Marfu'ah, I., Julaeha, S., & Solihah, A.(2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Pada materi Pokok Dimensi Tiga Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*, 4(2), 137–142.
- Musa, L. (2018). Alat Peraga Matematika. Penerbit Aksara Timur
- Silaban, P. J., Saragih, E. D., Lumbagaol, M. A., Tumangger, R. R., Tarigan, R. Y., & Hutapaea, R. R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang dalam Pembelajaran Matematika di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1730-1732.
- Silaban, P. J., Sianipar, O., Pasaribu, F., Tafonao, N., & Samosir, K. (2023). Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2274-2277.
- Silaban, P. J., Destria, A., Waruwu, D., Purba, P., Sitanggang, H., & Marbun, D. (2023). Sosialisasi Alat Peraga KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SDN 105836 Limau Manis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1327-1330.
- Tyas, D. K. F. N. (2018). Sosialisasi Alat Peraga Matematika di SD YPK Diaspora Arso 7. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(3), 230–236.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. 2002. Media Pembelajaran . Ciputat Pers :Jakarta.
- Zuriah, N., Sunaryo, H., & Yusuf, N. (2016). IBM guru dalam pengembangan bahan ajar kreatif inovatif berbasis potensi lokal. *Jurnal Dedikasi*, 13, 39-49